



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Anies-Sandi Terus Lakukan Terobosan

Lapangan Kerja, Pendidikan, Sembako Murah Jadi Prioritas

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dan wakilnya, Sandiaga Uno terus melakukan berbagai terobosan. Selama 100 hari kerja memimpin Ibu Kota, duet ini telah menepati janji-janji kampanyenya sekaligus mengeluarkan kebijakan prorakyat.

Sandi bersama Anies bersyukur atas dukungan masyarakat yang terus mengalir. Sandi menyerahkan penilaian sepenuhnya pada masyarakat, karena terlalu dini menilai kinerja kepemimpinan yang habis pada 2022.

"Masih banyak PR (pekerjaan rumah) kita. Harapannya, lapangan kerja tercipta. Pendidikan seperti hari ini bisa lebih tuntas dan berkualitas. Kita ingin keterjangkauan harga-harga dan biaya hidup di Jakarta," ujar Sandi di Balai Kota DKI Jakarta, kemarin.

Menurut dia, salah satu terobosan atau program unggulan yakni *One Kecamatan One Center Entrepreneurship* (OK OCE). Sejak tiga bulan terakhir, anggota OK OCE mendekati 5.000 orang. Fokusnya setiap kecamatan dihadirkan OK OCE.

Dia berharap pada tahun pertama kepemimpinannya bisa mencapai target sekitar 40.000-50.000 pelaku ekonomi baru yang lahir dengan mengikuti gerak OK OCE. "Kita bantu pelatihan, pendampingan, pemasasan, perizinan, pelaporan keuangan, dan akhirnya kita diujung. Di PT itu, kita bantu mereka untuk akses terhadap permodalan," jelas Sandi.

Terkait akses modal dengan bunga 13% yang dinilai sekelompok orang menyuburkan pelaku usaha kecil, menurut dia itu merupakan kebijakan perbankan. Selama ini dia membuka kepada semua perbankan. Hasilnya ada yang 16%, ada yang 19%, bahkan Direktur PD Pasar Jaya Arief Nasrudin menyebut ada yang memberikan modal dengan bunga 20% per

minggu pada pedagang pasar.

"Kami berupaya mencari bunga rendah. Kami dorong perbankan untuk terus masuk. Semakin banyak perbankan yang masuk makin banyak pembiayaan yang masuk, semakin banyak lembaga keuangan syariah yang masuk, itu akan turun dengan sendirinya. Target saya sekitar 7-9%," ungkapnya.

"Masih banyak PR (pekerjaan rumah) kita. Harapannya, lapangan kerja tercipta."

SANDIAGA UNO
Wakil Gubernur DKI Jakarta

Menanggapi 100 hari kerja Anies Sandi, Wakil Ketua Umum Partai Gerindra Fadli Zon mengatakan Anies-Sandi sudah menjalankan pemerintahan dengan baik, terbukti janji-janjinya dipenuhi. "Misalnya soal transportasi, penataan PKL meskipun masih temporary, kemudian perumahan DP nol rupiah," ujar Fadli di Gedung DPR, Senayan, Jakarta, kemarin.

Meski belum sempurna, dia optimistis program-program yang sudah dicancang hasilnya akan signifikan di tahun-tahun berikutnya. "Kalau dicari-cari kekurangan pasti ada saja, namun satu garis besar apa yang

dilakukan lima tahun bisa kelihatan 100 hari. Ini sudah *on right track*," kata Wakil Ketua DPR itu.

Menurut dia, Anies Sandi juga berhasil membangun komunikasi yang baik di antara keduanya dalam menjalankan roda pemerintahan. Itu terbukti dengan pembagian tugas yang baik.

Anggota Majelis Permusyawaratan Pusat DPP PKS Jazuli Juwaini mengaku bangga dengan keberhasilan Anies-Sandi di 100 hari kerjanya. "Sudah mulai banyak janji kampanyenya yang dibuktikan tentu bertahap," katanya.

Ketua Fraksi PKS DPR itu mendorong Anies-Sandi tetap konsisten menjalankan pekerjaan dan tanggung jawabnya pada rakyat yang telah memberikan kepercayaan untuk memimpin Jakarta. Dia berharap kinerja positif Anies-Sandi memberikan efek positif bagi partai-partai pengusungnya. Selain PKS, Anies-Sandi diusung Partai Gerindra.

Sementara itu, Fraksi PDIP DPRD DKI Jakarta kritis terhadap kinerja 100 hari kepemimpinan Anies-Sandi. Sedikinya 11 poin mengkritisi kebijakan Anies-Sandi antara lain membuka kawasan Menas untuk kegiatan umum, jumlah TGUPP yang fantastis, penataan Pasar Tanah Abang, pascaputusan MA tentang pencabutan aturan larangan sepeda motor, dan rusunami berkonsentrasi rumah DP nol rupiah.

Ketua DPRD DKI Jakarta Prasetyo Edi Marsudi menu-turkan, sebagai mitra eksekutif, DPRD memiliki fungsi peng-

awasan. Artinya, kritik tersebut demi membangun Jakarta menjadi lebih baik, bukan masalah suka atau tidak suka. "Bnggak salah *dong* menyikapi, masa orang salah *dilemna*. PDIP juga pernah merasakan jadi pemimpin di republik ini," tandasnya.

Dukung OK Otrip

Pada prinsipnya, Organisasi Angkutan Darat (Organda) mendukung program OK Otrip untuk melayani warga dalam bermobilitas. Namun, Organda enggan bergabung di bawah manajemen PT Transportasi Jakarta di bawah kepemimpinan Direktur Utama Budi Kaluwono.

Alasannya, manajemen PT Transportasi Jakarta saat ini memosisikan diri seperti perusahaan yang mempekerjakan pengusaha angkot seandainya. Pengusaha angkutan dipaksa mengikuti manajemen yang jelas merugikan pengusaha, salah satunya penempatan trayek dan penetapan tarif rupiah per kilometer. "PT Transjakarta itu perusahaan daerah bukan regulator *kak* tarif dan trayek seandainya diputuskan sendiri," ujar Ketua Organda DKI Jakarta Saifulhan Sinungan.

Pelaku usaha angkot akhirnya memilih meningkatkan layanan armada di trayek eksisting, salah satunya melengkapi dengan *air conditioner* (AC). Sedikitnya 11 angkot ber-AC dengan fasilitas armada baru akan diluncurkan akhir Januari atau awal Februari mendatang. "Ini murni peremajaan angkot dari pelaku usaha angkot di trayek eksisting," katanya.

@hima setiyadi/okezone

Bulan :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Anies-Sandi Terus Lakukan Terobosan

1. Menarik raperda Reklamasi
2. Menggelar uji coba Ok Otrip
3. Peletakkan batu pertama program DP nol rupiah
4. Menutup Hotel dan Griya Pijat Alexis
5. Memperluas sasaran dan menaikkan besaran KIP melalui Pergub KIP Plus
6. Membentuk sekretariat Ok Oce di setiap kecamatan dan mempersiapkan infrastrukturnya
7. Membangun shelter Kampung Akuarium
8. Meluncurkan *community action plan* untuk penataan kampung
9. Membentuk Komite Pencegahan Korupsi Ibu Kota

29 KEBIJAKAN ANIES-SANDI

Banyak terobosan yang dilakukan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dan wakilnya Sandiaga Uno selama 100 hari kerja. Tentunya program yang mengedepankan keberpihakan terhadap rakyat kecil.

10. Mengembangkan sistem pengawasan terintegrasi lewat program Jakarta Satu
11. Memberi tunjangan guru PAUD
12. Memberi tunjangan guru swasta dan guru TK
13. Integrasi nomor telepon 112 untuk lapor kekerasan perempuan dan anak
14. Meluncurkan Kartu Pangan dan Kartu Pekerja untuk Buruh
15. Meluncurkan Kartu Lansia Jakarta
16. Menata kawasan Tanah Abang
17. Membuka Monas untuk kegiatan seni, budaya, dan keagamaan
18. Menyelesaikan APBD tepat waktu
19. Membuka layanan pengaduan warga setiap Sabtu di kecamatan
20. Menerbitkan Ingub No 2/2018 tentang Penyandang Difabel sebagai Penyedia Jasa Lainnya Perumahan

Anggaran DKI Jakarta
APBD 2017-2018
APBD 2018 Revisi 2018

FOKUS KERJA

- Melakukan rekonsiliasi dengan berbagai golongan untuk memastikan lingkungan sosial, ekonomi, dan politik pasca-Pilkada DKI Jakarta agar berlangsung kondusif
- Memenuhi program kerja prioritas yang terbagi atas tiga bidang yakni lapangan kerja, pendidikan, serta biaya hidup yang lebih terjangkau
- Mengkonsolidasikan birokrasi di Pemprov DKI seperti menciptakan semangat kerja yang positif dan saling menghargai, iklim kerja birokrasi yang lebih sehat, manusiawi, dan produktif, serta mempersiapkan rancangan revisi APBD Perubahan 2018 dan rancangan RPJMD 2017-2022.

Sumber: Kompas, Jakarta Globe, dan berbagai sumber

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUDDAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Anies-Sandi Terus Lakukan Terobosan

21. Membantu Komite Harmonisasi Regulasi
 22. Pendapatan APBD 2017 melebihi target hingga 103%
 23. Mengizinkan pemegang KIP masuk Aceh gratis
 24. Meluncurkan *One Kelurahan Outstanding Care (OK OCare)*
 25. Mengubah Puscok HB Lassin menjadi UPT
 26. Meluncurkan program pertanian perkotaan
 27. Menghias kota dimulai dengan mural *Ryover Casablanca* dengan melibatkan siswa SMK
 28. Menyelenggarakan nikah massal untuk 437 pasangan
 29. Membuka *Ryover Antasari* untuk *car free day* (CHF)

Belanja Daerah: Rp71,16 Triliun
Belanja Tidak Langsung Rp30,65 triliun
 meliputi Belanja Pegawai Rp20,12 triliun, Belanja Bunga Rp50,52 miliar, Belanja Subsidi Rp4,21 triliun, Belanja Hibah Rp1,75 triliun, Belanja Bantuan Sosial Rp4,07 triliun, Belanja Bantuan Keuangan Rp271,78 miliar, dan Belanja Tidak Terduga Rp173,02 miliar.

Belanja Langsung sebesar Rp40,51 triliun

Pengeluaran Pembiayaan: Rp5,94 Triliun

- Penyelesaian transportasi massal dalam rangka penanggulangan kemacetan
- Penjuragan beberapa proyek infrastruktur, khususnya sarana dan prasarana Asian Games 2018
- Pembayaran utang pokok